

**PENGARUH MOTIVASI SISWA DAN FASILITAS MENGGAMBAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA DIKLAT GAMBAR  
TEKNIK SMK NEGERI 1 KOTO XI TARUSAN**

***INFLUENCE OF STUDENT MOTIVATION AND FACILITIES OF DRAWING  
TOWARDS LEARNING OUTCOMES IN THE EYE OF BLUE PICTURES  
VOCATIONAL TECHNIQUE 1 KOTO XI TARUSAN***

Hari Irwandi <sup>(1)</sup>, Muliandi <sup>(2)</sup>, Yufrizal <sup>(3)</sup>, Hasanuddin <sup>(4)</sup>  
Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang  
Kampus Air Tawar, Padang 25131, Indonesia

[hari.irwandi@gmail.com](mailto:hari.irwandi@gmail.com)

[muliantihendrik@gmail.com](mailto:muliantihendrik@gmail.com)

[yufrizal\\_y@yahoo.com](mailto:yufrizal_y@yahoo.com)

[hasanuddinoniakino@yahoo.co.id](mailto:hasanuddinoniakino@yahoo.co.id)

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa masih rendahnya hasil belajar Gambar Teknik kelas X di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi dan fasilitas terhadap hasil belajar. Penelitian ini merupakan Penelitian korelasional. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Desember 2019. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan total keseluruhan siswa 98, dan sampel penelitian sebanyak 78 siswa menggunakan rumus *random sampling*. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistic Product Service Station*) versi 17.0. Analisis regresi berganda dengan menggunakan uji F yang diperoleh nilai F hitung besar dari nilai F table, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Besar Kontribusi antara motivasi siswa dan fasilitas menggambar terhadap hasil belajar sebesar 8,5 % didapat dari rumus koefisien determinan. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa dan fasilitas menggambar mempengaruhi hasil belajar.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Motivasi, Fasilitas, Siswa, Hasil Belajar.

### Abstract

*This research is motivated by the low learning outcomes of Technical Drawing class X in SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan. The purpose of this study was to determine the effect of motivation and facilities on learning outcomes. This research is a correlational study. This research was conducted in July-December 2019. The population of this study was students of class X Automotive Engineering at SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan total students 98, and the study sample of 78 students using the random sampling formula. The data collected was then analyzed using the help of the SPSS application (Statistic Product Service Station) version 17.0. Multiple regression analysis using the F test obtained F value calculated from the F table value, it can be concluded that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. Large contribution between student motivation and drawing facilities on learning outcomes of 8.5% is obtained from the determinant coefficient formula. From the results of this study it can be concluded that student motivation and drawing facilities affect learning outcomes.*

**Keywords:** *influence, Motivation, Facilities, students, Learning Outcomes.*

## I. Pendahuluan

Pendidikan adalah daya tarik untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas dan sumber daya manusia. Pendidikan diharapkan dapat memberikan perubahan dalam citra diri individu, aspek kognitif, afektif dan psikomotor (Jasman, Dkk : 2018). Agar suatu pendidikan yang dikembangkan tetap baik, maka perlu diadakan dan di ciptakan suatu fasilitas yang dapat membantu dan mendorong hasil belajar siswa.

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan si-

kap. Untuk mencapai kependaian atau ilmu merupakan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya, mendapatkan ilmu atau kependaian yang belum dipunyai sebelumnya, sehingga dengan belajar manusia menjadi tahu, memahami, mengerti, dapat melaksanakan dan memilki tentang sesuatu. Usaha sekolah kejuruan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan dan pengalaman sekaligus berkompeten dalam pendidikan, untuk mencapai hasil belajar yang maksimal ada faktor penunjang diantaranya adalah faktor mo-

tivasi belajar dan fasilitas belajar. Pendorong usaha pencapaian prestasi Seseorang diakibatkan oleh motivasi, adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik, maka seseorang yang belajar akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Motivasi belajar adalah proses yang memberikan semangat, arah, dan kegigihan perilaku dalam aktivitas belajar serta perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut Dimiyati (2009:90) motivasi belajar terbagi dua macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tumbuh dalam diri siswa dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional, sedangkan motivasi ekstrinsik akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain, sehingga dengan kondisi yang sedemikian akhirnya ia mau melakukan sesuatu atau belajar

Fasilitas belajar adalah salah satu indikator dan suasana akademik yang berdampak/berpengaruh terhadap kompetensi lulusan pada pendidikan vokasi (Muliandi, 2017:830). Masih menurut Muliandi (2017:824), indikator suasana akademik meliputi: learning environment, physical environment, academic environment.

Kompetensi lulusan vokasi memiliki beberapa indikator yang diantaranya bersumber dari hasil belajar dimana validitas dan reliabilitas, dan kompetensi lulusan vokasi tersebut telah diteliti oleh Redesri Mulyadi dkk, (2018:557), Redesri Mulyadi dkk, (2018:49).

Jika dilihat dari produktivitas hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur yang memenuhi keberhasilan/produktifitas suatu sekolah yang diungkapkan dalam hasil penelitian Muliandi (2018:39).

Kualitas guru perlu ditingkatkan dalam hal pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa, salah satunya melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan penilaian hasil siswa serta meningkatkan kualitas strategi pendidik dan akan berdampak positif terhadap hasil belajar (Yufrizal, Indrawan, & Aziz, 2019)

Menurut Benyamin S. Bloom dalam Purwanto (2009:44), hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sebuah wadah pembentukan sumber daya manusia yang kompeten (Waskito : 2016). SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan merupakan salah satu sekolah di pesisir selatan, sedangkan gambar teknik merupakan salah satu bidang keahlian jurusan teknik otomotif yang terdapat di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan, Sistem pembelajaran di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan

terutama pada mata diklat gambar teknik yang mengacu pada 30% teori dan 70% praktek dan sangat membutuhkan fasilitas menggambar yang baik.

Hasil Pengamatan yang dilihat oleh peneliti secara langsung selama melaksanakan PPLK di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan pada semester Juli-Desember 2018/2019. Peneliti melihat dalam proses pembelajaran siswa sering keluar masuk, mintak izin dengan berbagai alasan pada saat proses pembelajaran berlangsung disanalah terlihat kurangnya motivasi siswa terhadap mata diklat gambar teknik dan kurangnya aktivitas siswa didalam kelas pada hal mata diklat gambar teknik merupakan salah satu mata diklat pelajaran produktif di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan

## II. Jenis Penelitian

### A. Jenis penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2016:4), metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu korelasional, korelasional adalah suatu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel (X) terhadap variabel (Y)". Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan. Penelitian ini dilakukan pada Semester Juli – Desember 2019.

### B. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas X TOSM1, TOSM2, TOKR

Tabel 1. Jumlah Populasi

No	Kelas	Populasi
1	X TOSM 1	33
2	X TOSM 2	32
3	X TOKR 1	33

Sumber: Dokumentasi Guru Dan Hasil Perhitungan Sampel

#### 2. Sampel

Suharsimi Arikunto (2002:109) mengatakan ketebatasan waktu, tenaga dan biaya membuat peneliti menentukan jumlah sampel yang mampu mewakili populasi. Berdasarkan penentuan sampel dari populasi tertentu dikembangkan dari

Issac dan Michael untuk tingkat kesalahan 5% jika populasi 98 maka jumlah sampelnya adalah 78. Adapun perhitungan sampel menurut rumus Issac dan Michael adalah ::

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

S : Jumlah sampel

$\lambda^2$  : Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga chi kuadrat (3.841)

N : Jumlah populasi

P : Peluang benar (0,5)

Q : Peluang salah (0,5)

D : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi.

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{3,841 \cdot 98 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(98-1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{94,1045}{0,2425 + 0,96025}$$

$$s = \frac{94,1045}{1,20275}$$

$$s = 78$$

Teknik pengambilan sampel Dalam penelitian ini menggunakan proportional *random sampling* yaitu menggunakan sampel acak dan proporsional atau seimbang.

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Populasi	perhitungan sampel	Sampel
1	33	33/980 x78	26
2	32	33/980 x78	26
3	33	33/980 x78	26

Sumber: Dokumentasi Guru Dan Hasil Perhitungan Sampel

### C. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data ialah alat yang dipakai untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi lancar (Bulkia Rahim : 2018) Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket yang akan diisi oleh siswa kelas X TOSM1, TOSM2, dan TOKR1 Jurusan teknik otomotif di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan. Tabel 3. Skor Jawaban Pernyataan Berdasarkan Sifatnya.

Pilihan Jawaban	Sifat Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Riduwan (2010)

### D. Uji Coba Instrumen Penelitian

#### 1. Uji Validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang di ukur". Untuk pengujian validitas instrumen, menggunakan rumus *Product Momen* yaitu (Suharsimi Arikunto, (2016:276)):

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$  = Koefisien korelasi

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total (seluruh item)

$\sum XY$  = Jumlah perkalian skor X dan Y

n = Jumlah responden

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir tersebut valid.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir tersebut tidak valid. Pengujian validitas angket menggunakan bantuan program SPSS versi 17.0. Mengetahui validitas angket dilakukan dengan membandingkan r tabel dengan r hitung. Apabila Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir tersebut dinyatakan valid. Uji coba dilakukan kepada populasi yang diluar sampel penelitian berjumlah 20 siswa. Hasil uji coba angket penelitian, variabel motivasi siswa (X1) terdapat 6 item yang tidak valid dari 19 item, dan fasilitas menggambar (X2) terdapat 4 item yang tidak valid dari 20 item. Item yang tidak valid tersebut dibuang dan tidak digunakan, untuk mengumpulkan data penelitian mengingat item pernyataan lain yang valid dinilai masih memadai untuk mengukur variabel yang diteliti.

#### 2. Uji Reliabilitas

Setelah kevalidan instrumen diuji maka dilakukan keandalan alat ukur. Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus *crombach's Alpha* sebagai berikut

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum a_2}{a_1^2} \right) \text{ Dimana:}$$

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

k = banyak butir pertanyaan

$\sum a_2$  = Jumlah Varians



$\alpha_2$  = Varians Total

Mengetahui reliabilitas dengan cara membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel, dalam uji reliabilitas  $\alpha > r$  tabel, maka pernyataan tersebut reliabel.

Menurut Suharsimi Arikunto (2016:276) menyatakan untuk melihat tingkat reliabilitas soal digunakan skala, seperti pada Tabel 4. berikut:

Tabel 4. Indeks Reliabilitas

	Indeks Reliabilitas	Klasifikasi
1	- 0.20	Kurang sekali
2	0.20 – 0.40	Rendah
3	0.40 – 0.60	Sedang
4	0.60 – 0.80	kuat
5	0.80 – 1.00	Sangat kuat

Sumber: Suharsimi Arikunto

Hasil analisis reliabilitas variabel motivasi siswa (X1) dan variable fasilitas menggambar (X2 )dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
1	Motivasi siswa (X1)	0,733	Kuat
2	Fasilitas menggambar (X2)	0.749	kuat

Sumber: SPSS Versi 17.0

Tabel diatas dapat kita lihat bahwa *Alpha Cronbach* variabel motivasi siswa (X1) sebesar 0.733 termasuk dalam kategori kuat dan variabel Fasilitas menggambar (X2) sebesar 0.749 termasuk dalam kategori kuat.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari masing-masing variabel ditabulasikan dengan tabel distribusi frekuensi kemudian dicari deskripsi data keseluruhan, yaitu *Mean* (rata-rata), *Standar Deviasi*, *Mode*, *Median*, *Minimum*, *Maximum*, *Range* dan *Sum*. Pengkategorian nilai pencapaian responden digunakan klasifikasi Nana Sudjana (2005:65) sebagai berikut

sebagai nilai  $r$  hitung adalah "*Alpha*". Ketentuannya : bila  $r$  *Alpha* >  $r$  tabel, maka pernyataan tersebut reliabel

Tabel 6. Nilai Pencapaian Responden.

No	Ketercapaian	Pencapaian
1.	90% - 100%	Sangat Baik
2.	80% - 89%	Baik
3.	65 % - 79%	Cukup Baik
4.	55 % - 64 %	Kurang Baik
5.	0 % - 54 %	Tidak Baik

Sumber: Nana Sudjana (2005:65)

### 2. Uji Asumsi

Peneliti yang menggunakan analisis regresi meniscayakan terpenuhinya beberapa asumsi dasar sebelum dilakukan tahap pengujian lebih lanjut. Uji asumsi tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh telah memenuhi syarat untuk dianalisis dengan yang diperoleh telah memenuhi syarat untuk di analisis dengan menggunakan teknik analisis regresi. Persyaratan awal untuk menggunakan regresi sebagai salah satu alat analisis yaitu variabel penelitian harus di ukur paling rendah dalam bentuk interval.

Apabila uji asumsi terpenuhi dan tidak ditemukan terjadinya *literitas* dan *normalitas*. Maka analisis regresi yang telah dilakukan dapat tetap digunakan sebagai hasil akhir uji hipotesis penelitian. Adapun perincian *literitas* dan *normalitas* sebagai berikut ;

#### a. Pengujian Normalitas

Ali Muhsan (2015:19), Pengujian normalitas dimaksud untuk memeriksa apakah data populasi berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah rumus *Kolmogorov smirnov*, maka dasar pengambilan keputusan apabila nilai *Asymp.sig* (2-tailed)  $\geq$  dari nilai  $\alpha$  (5%), maka data berasal dari populasi yang mempunyai distribusi normal, sebaliknya apabila  $\leq$  dari nilai  $\alpha$  maka data berasal dari populasi yang tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS.

#### b. Uji Linieritas

Linieritas digunakan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Pengujian linieritas dimaksudkan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variable bebas dengan variable terikat, selain itu uji linieritas ini juga diharapkan dapat mengetahui taraf signifikansi penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut.(Sugiyono, 2009:274)

#### c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas. Mode uji regresi yang baik selayak-

nya tidak Multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya Multikolinieritas dengan cara menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen yang dapat dilihat melalui *Variance Inflation* Faktor (VIF) dan nilai *tolerance*. Apabila VIF variabel independen < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 berarti tidak ada Multikolinieritas

d. Uji Heteroskedastisitas

Dasar uji coba Heteroskedastisitas adalah berdasarkan uji Glejser, yang mana Heteroskedastisitas tidak terjadi (Ho diterima) apabila nilai signifikansi > dari alpha sebesar 5% sebaliknya apabila nilai signifikansi < dari nilai alpha 5% maka terjadi Heteroskedastisitas dan Ho diterima.

e. Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui korelasi antara korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan kesalahan pada periode *t* sebelumnya pada model regresi linier yang digunakan. Apabila terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem autokorelasi. Uji statistic yang dipergunakan dalam penelitian adalah uji *Durbin Watson*.

**3. Pengujian Hipotesis**

a. Analisis Regresi berganda

Uji persamaan linear berganda dapat digunakan dengan rumus :

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

b. Uji Parsial ( Uji t )

Uji t dapat dilakukan dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{b}{SEb}$$

Keterangan :

B : koefisien regresi

SEb : *standar errol of b*

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dapat dilakukan dengan rumus :

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

R = koefisien korelasi berganda

k = konstanta variabel bebas

N = banyaknya sampel

d. Koefisien Determinan

Mengetahui besar kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus koefisien determinan Riduwan (2015:139) yaitu:  $KD = r^2 \times 100\%$

KD = Nilai Koefisien Determinasi

R = Nilai Koefisien Relasi Berikut ini interpretasi nilai r dapat dilihat pada Tabel 7:

Tabel 7. Interpretasi Nilai r

No	Tingkat pencapaian	Kategori
1.	0,00-0,199	Sangat Rendah
2.	0,20-0,399	Rendah
3.	0,40-0,599	Sedang
4.	0,60-0,799	Kuat
5.	0,80-1,00	Sangat kuat

Sumber: Riduwan (2015:139)

**III. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

**A. Hasil Penelitian**

**1. Deskripsi Data**

a. Motivasi Siswa

Tabel 8. Perhitungan Statistik Motivasi Siswa

Statistics		
Motivasi Siswa		
N	Valid	78
	Missing	0
	Mean	37,7692
	Median	37,0000
	Mode	37,00
	Minimum	37,00
	Maximum	52,00

Sumber: SPSS Versi 17.0

Data mengenai motivasi siswa berhasil dikumpulkan dari 78 responden secara kuantitatif menunjukkan kecenderungan bahwa skor total minimum yang di dapat sebesar 37 dan skor total maksimumnya 52. Rentang jumlah skor maksimum dengan skor minimum yang mungkin diperoleh adalah  $52 - 13 + 1 = 40$  Tingkat interval kelas adalah lima, maka lebar kelas intervalnya adalah  $40 : 5 = 8$ . Dalam lima tingkat interval dan lebar kelas interval diatas maka dapat disebut berupa jumlah interval dan persentase setiap interval yang mana hasil itu adalah masuk kriteria sangat rendah sebanyak  $76 \times 100 : 78 = 97,43 \%$ , dan jumlah kriteria ini termasuk kriteria rendah sebanyak  $2 \times 100 : 78 = 2,57 \%$ .

## b. Fasilitas menggambar

Tabel 9. Perhitungan Statistik Kesiapan Diri

<i>Statistics</i>		
Fasilitas		
N	Valid	78
	Missing	0
	Mean	50.7308
	Median	50.0000
	Mode	50.00
	Minimum	47.00
	Maximum	55.00

Sumber: SPSS Versi 17.0

Data mengenai fasilitas menggambar berhasil dikumpulkan dari 78 responden secara kuantitatif menunjukkan kecenderungan bahwa skor total minimum yang di dapat sebesar 47 dan skor total maksimumnya 55. Rentang jumlah skor maksimum dengan skor minimum yang mungkin diperoleh adalah  $55 - 17 + 1 = 39$ . Tingkat interval kelas adalah lima, maka lebar kelas intervalnya adalah  $39 : 5 = 7,8$ . Dari lima tingkat interval dan lebar kelas interval diatas maka dapat disebut berupa jumlah interval dan persentase setiap interval yang mana hasil itu adalah masuk kriteria rendah sebanyak  $78 \times 100 : 78$  responden jadi hasil persentase adalah 100 %.

## 2. Teknik Analisis Data

### a. Uji Normalitas

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
	Motivasi siswa	Fasilitas menggambar
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	1.342	0,747
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.0,055	0,633

a. *Test distribution is Normal.*

Sumber: SPSS Versi 17.0

Hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada SPSS versi 17.0 pada Tabel 12 didapatkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* motivasi siswa sebesar 0.055 dan Kesiapan diri sebesar 0,633. Kedua variabel penelitian ini, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0.05. Dapat diambil kesimpulan bahwa kedua variabel dalam penelitian ini membentuk distribusi normal.

## b. Uji Linieritas

Tabel 11. Hasil Uji Linieritas

Variable bebas	Variable terikat	F sig
Motivasi siswa	Hasil belajar	0,728
Fasilitas menggambar	Hasil belajar	0,679

Sumber: SPSS Versi 17.0

Dari analisis diatas menunjukkan seluruh variable bebas berhubungan linear terhadap variable terikat atau kata lain asumsi terpenuhi.

## c. Uji Multikolinieritas

Tabel 12. Hasil Uji Multikolinieritas

Variable bebas	tolerance	VIF
Motivasi siswa	0,806	1,241
Fasilitas menggambar	0,806	1,241

Sumber: SPSS Versi 17.0

Berdasarkan table di atas dapat diketahui variable bebas dalam penelitian ini memiliki variance inflation factor < 10 atau nilai tolerance > 0,1, sehingga dikatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variable dalm penelitian ini.

## d. Uji Heterskedastisitas

Tabel 13. Hasil Uji Heterskedastisitas

Variable bebas	Variabel Terikat	Sig
Motivasi siswa	Hasil belajar	0,389
Fasilitas menggambar	Hasil belajar	0,834

Sumber: SPSS Versi 17.0

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai sig > 0,05 maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain asumsi terjadi heteroskedastisitas telah terpenuhi.

## e. Uji Autokorelasi

Tabel 14. Hasil Uji Autokorelasi

Variable	Dl	Du	4-Du	4-dl	dw
Hasil belajar	1,5801	1,6851	1,4199	2,3149	1,854
Hasil belajar					

Sumber: SPSS Versi 17.0

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada table diatas diketahui bahwa model memiliki dw yang berbeda di antara du dan 4-du maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Berganda

Tabel 15. Hasil Uji Regresi Berganda

Variable	UB	ST	T hitung	sig
Constant	-1,486		-0,54	0,957
Motivasi siswa	0,803	0,243	2,222	0,029
Fasilitas menggambar	0,995	0,239	2,193	0,031

Sumber: SPSS Versi 17.0

#### b. Uji T (Uji Simultan)

Berdasarkan Hasil Analisis Regresi Diperoleh Hasil Sebagai Berikut :

- a. Variable motivasi siswa memiliki nilai T hitung sebesar 2,222 dengan signifikansi (sig) 0,29. Karena T hitung > T table ( 2,222 > 1,995) atau sig T < 5 % ( 0,029 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variable motivasi siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.
- b. Variable fasilitas menggambar memiliki nilai T hitung sebesar 2,193 dengan signifikansi (sig) 0,031 Karena T hitung > T table ( 2,193 > 1,995) atau sig T < 5 % ( 0,031 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variable fasilitas menggambar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.
- c. Uji F (Simultan)

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh nilai F hitung sebesar 4,591, nilai ini lebih besar dari F table ( 4,591 > 1,995) dan nilai sig 0,13 lebih kecil dari dari  $\alpha$  (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variable motivasi siswa dan fasilitas menggambar secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

#### d. Koefisien Determinan

Berdasarkan nilai R adjusted R square sebesar 0,085 atau 8,5 %, artinya bahwa keragaman hasil belajar belajar dipengaruhi oleh 8,5 % variable bebas motivasi siswa dan fasilitas menggambar. Sedangkan keragaman sisanya yaitu sebesar 91,5 % dipengaruhi variable lain diluar variable yang di teliti, untuk menentukan variable bebas yang paling dominan dalam mengetahui nilai variable terikat dalam suatu model regresi linear, maka digunakan koefisien Beta (*Beta Coefficient*). Berdasarkan tabel hasil analisis regresi terlihat bahwa variable yang memiliki koefisien beta tertinggi terdapat pada variable motivasi siswa dengan koefisien beta sebesar 0,243 Jadi dapat disimpulkan bahwa variable yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar belajar adalah variable motivasi siswa.

### B. Pembahasan

- a. Pengaruh Motivasi Siswa terhadap Hasil Belajar pada Mata Diklat Gambar Teknik. Hasil hitung variable motivasi (X1) siswa memiliki T hitung 2,222 > T tabel 1,995 (T hitung besar dari pada T tabel) sehingga dapat disimpulkan bahwa X1 diterima yang berarti terdapat pengaruh terhadap hasil belajar. Hasil di atas menunjukkan bahwa motivasi siswa memberikan pengaruh terhadap hasil belajar, artinya semakin terpenuhinya motivasi semakin meningkat pula hasil belajar siswa tersebut. Berarti kenaikan tingkat motivasi siswa diiringi dengan kenaikan tingkat hasil belajar siswa.
- b. Pengaruh Fasilitas Menggambar terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat Gambar Teknik. Hasil hitung variable fasilitas menggambar (X2) memiliki T hitung 2,193 > T tabel 1,995 (T hitung besar dari pada T tabel) sehingga dapat disimpulkan bahwa X2 diterima yang berarti terdapat pengaruh terhadap hasil belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa fasilitas menggambar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar, artinya semakin terpenuhinya fasilitas menggambar semakin meningkat pula tingkat hasil belajar siswa tersebut. Berarti kenaikan tingkat fasilitas menggambar diiringi dengan kenaikan tingkat hasil belajar.
- c. Pengaruh Motivasi Siswa dan Fasilitas Menggambar terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat Gambar Teknik. Hasil hitung variable motivasi siswa (X1) dan fasilitas menggambar (X2) terhadap hasil belajar (Y) memiliki F hitung 4,591 > F tabel 1,995 (F hitung besar dari pada F tabel) sehingga dapat disimpulkan bahwa X1 dan X2 diterima yang berarti terdapat pengaruh terhadap hasil belajar. Melihat hasil signifikan F dalam uji Anova seperti yang telah disebutkan sebelumnya meniscayakan bahwa motivasi siswa dan fasilitas menggambar mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga dapat disimpulkan bahwa variable motivasi siswa dan fasilitas menggambar secara simultan terdapat pengaruh terhadap variable Y. Artinya motivasi siswa dan fasilitas menggambar akan mempengaruhi hasil belajar jika dilakukan secara bersamaan

### IV. Kesimpulan

Berdasarkan Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian, Maka Dapat di Simpulkan :

1. Berdasarkan hasil pengelolaan motivasi siswa Secara deskriptif, maka dapat dijelaskan bahwa penelitian ini menunjukkan kecenderungan sebagian besar responden menyatakan 76 siswa masuk dalam kategori sangat rendah dan 2 siswa dalam

2. kategori rendah, sehingga dikatakan bahwa motivasi siswa di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan belum baik.
3. Berdasarkan hasil pengelolaan fasilitas menggambar secara deskriptif, maka dapat dijelaskan bahwa siswa di SMK Negeri 1 Koto XI tarusan termasuk dalam kategori rendah sebanyak 78 siswa. sehingga dikatakan fasilitas menggambar di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan belum baik.
3. Berdasarkan hasil analisis uji T pada dapat disimpulkan bahwa :
  - a. Variable motivasi siswa memiliki nilai T hitung sebesar 2,222 dengan signifikansi (sig) 0,29. Karena T hitung > T table ( 2,222 > 1,995) atau sig T < 5 % ( 0,029 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variable motivasi siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.
  - b. Variable fasilitas menggambar memiliki nilai T hitung sebesar 2,193 dengan signifikansi (sig) 0,031 Karena T hitung > T table ( 2,193 > 1,995) atau sig T < 5 % ( 0,031 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variable fasilitas menggambar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.
4. Berdasarkan hasil analisis uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 4,591, nilai ini lebih besar dari F table ( 4,591 > 1,995) dan nilai sig 0,13 lebih kecil dari dari  $\alpha$  (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variable motivasi siswa dan fasilitas menggambar secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

### Referensi

- Ali Muhson. 2015. *Pedoman Praktikum Aplikasi Computer Lanjut*. Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ambiyar Dkk. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Gambar Teknik Siswa SMK Negeri 1 Pariaman Vol 1, No. 1*
- Bulkia Rahim dkk (2013). *Kontribusi Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan pada Mata Diklat Gambar Teknik di SMK Negeri 2 Solok. Automotive Engineering Education Journals*, 3(1).
- Buku Pedoman Skripsi.2015. Padang: Universitas Negeri Padang
- Dimiyati, Dkk. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Muzdalifahtuz Zahrotul Jannah. (2017). *Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Di Mi Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang. Tesis*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Mulianti, 2017. *Technical And Vocational Education And Training For Sustainable Societies. Faculty of engineering-universitas negeri padang Journals*.
- Nur Halimah. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Administrasi Perkantoran Smk Bina Negera Gugub. Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Nana Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Popi Sopiatin. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Riduwan. 2015. *Dasar - Dasar Statistika*. Bandung Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Waskito dkk. 2015. *Hasil Belajar Pemrograman CNC Ditinjau Dari Persepsi Tentang Dunia*
- Jasman dkk. (2018). *Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Program Lapangan Kependidikan (PPLK) pada Mata Diklat Gambar Teknik di SMK Negeri 5 Padang*.
- Yufrizal, A., Indrawan, E., & Aziz, A. (2019). *Improving Teacher 's In Developing & Analyzing Made Test Through Follow-Up At CNC Machine Training*. (October)
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Waskito, Dkk. 2016. *Kontribusi Minat Kerja dan Penguasaan Mata Pelajaran Mata Pelajaran Produktif terhadap*